



**F A T W A**  
**MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH**  
**NOMOR : 04 TAHUN 2011**  
**TENTANG**  
**KRITERIA AQIDAH AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH**



Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, dalam Sidang Dewan Paripurna Ulama III, pada tanggal 22 – 23 Ramadhan 1432 H bertepatan dengan tanggal 22-24 Agustus 2011 M, setelah :

**MENIMBANG:**

- a. bahwa akhir-akhir ini banyak berkembangnya Aqidah/faham yang mengklaim dirinya sebagai Ahlussunnah wal Jamaah;
- b. bahwa adanya kegamangan masyarakat saat ini dalam memahami Aqidah/faham dan kriteria Ahlussunnah wal Jamaah;
- c. bahwa untuk maksud tersebut, MPU Aceh perlu menyusun kriteria-kriteria Aqidah Ahlussunnah wal Jamaah yang jelas menurut Islam.

**MENINGGAT:**

**1. Firman Allah SWT., :**

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ (3) إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ (4) (النجم)

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (آل عمران 7))

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا (30) (الإنسان)

... لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (II) (الشورى)

.. عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (6) (التحریم)

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ تَكْلِيمًا (164) (النساء)

وَيَزِدَادُ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا (المدثر 31)

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا (الأعراف 180)

**2. Hadits**

**Hadits Nabi S.A.W.; antara lain:**

- a. Hadits:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله ﷺ سَمِعْتُ عُمَرَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ، لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَعْدُو خِمَاصًا، وَتَرُوحُ بِطَانًا» رواه ابن ماجه قال: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ» (رواه البخاري)

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ» (رواه البخاري)

قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ» (رواه مسلم)

قال رسول الله: إن لله تسعة وتسعين اسما من أحصاها دخل الجنة وهو وتر يحب الوتر (رواه البخاري)

### 3. Kaidah Fiqh, antara lain :

Menutup jalan menuju kepada Aqidah menyimpang  
(سد الذريعة)

### 4. Peraturan Perundang-undangan:

- Qanun no 11 tahun 2002 tentang pelaksanaan syariat Islam bidang Aqidah, Ibadah dan Syiar Islam.
- Qanun no 2 tahun 2009 tentang MPU Aceh
- Fatwa MPU Aceh no 4 tahun 2007 tentang kriteria aliran sesat.
- Fatwa MPU Aceh no 2 tahun 2011 tentang Intergritas Akhlaqul Karimah dan Penguatan Aqidah Ahlussunnah wal Jamaah dalam bingkai Ahlussunnah wal Jamaah dan Praktik MPM menurut tinjauan Fiqih.

### MEMPERHATIKAN:

#### 1. Pendapat para ulama; antara lain :

- Perkataan Imam Ahmad Bin Hambal:

وكان من جملة الذين تصلبوا وصبروا إمام أهل السنة الإمام أحمد بن محمد بن حنبل رحمه الله تعالى، فأصر على أن يصبر على الحبس والضرب، فضرب وجلد جلادات، ولما استدعاه المأمون دعا الله ألا يريه وجهه، فمات المأمون قبل أن يصل إليه، ولكنه أوصى أخاه المعتصم بأن يستمر في هذه الفتنة، فاستمر فيها، وحبس الإمام أحمد وبقي سجينا مدة طويلة، وجلد

جلدات كثيرة، ولكنه تصلب وصبر.

فقال له أحمد: قل في أذني: إن الله متكلم، وإن القرآن كلام الله وأنا أشفع لك عند الله وأشهد لك بأنك من المؤمنين بكلام الله.

ومن جملة ما احتج به عليهم من الأدلة أن كلام الله تعالى لا يمكن أن يتغير، فقرأت في بعض التراجم أنه جيء به وقيل له: هل رأيت رؤيا؟ فقال: نعم، رأيت رؤيا.

قالوا: ما هي؟ قال: رأيت كأنني قمت لأصلي، فقرأت في الركعة الأولى ب ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ﴾ [الفلق: I] ، فلما قمت للركعة الثانية أردت أن أقرأ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ﴾ [الناس: I] فلم أقدر، فالتفت فوقي وإذا القرآن ميت، فعند ذلك أخذته وغسلته وكفنته.

b. Imam Abu Hanifah berkata

قال الإمام أبو حنيفة (ولا نذكر أحداً من صحابة الرسول صلى الله عليه وسلم إلا بخير) وقال أبو حنيفة: (مقام أحدهم مع رسول الله صلى الله عليه وسلم ساعة واحدة خير من عمل أحدنا جميع عمره وإن طال) وقال (أفضل الناس بعد رسول الله صلى الله عليه وسلم: أبو بكر وعمر وعثمان وعلي ، ثم نكف عن جميع أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم إلا بذكر جميل) (اعتقاد الأئمة الأربعة)

2. Makalah-makalah yang disampaikan dalam sidang DPU III.

3. Pendapat dan pikiran yang berkembang dalam Sidang Dewan Paripurna III tahun 2011, yang berlangsung di Banda Aceh, dari tanggal 22 sd 23 Agustus 2011.

Dengan bertawakkal kepada Allah SWT

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN : FATWA TENTANG KRITERIA AQIDAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH**

1. Iman adalah mengikrarkan dengan lisan, membenarkan dengan hati serta mengerjakan dengan anggota.
2. Beriman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari akhir dan qadha qadar dari Allah SWT.
3. Meyakini keesaan zat, sifat dan *af'al* Allah yang berdasarkan dalil Aqli dan Naqli.
4. Meyakini adanya sifat Ma`ani bagi Allah Ta`ala.

5. Aqidah yang berdasarkan Kitabullah dan Hadits shahih sesuai dengan pemahaman para sahabat, serta Ijma' para Salafush Shalih.
6. Mengambil dalil aqli yang jelas dan sesuai dengan dalil naqli dan apabila bertentangan, maka mendahulukan dalil naqli.
7. Meyakini serta mengimani al-Quran sebagai kalamullah yang qadim dan azali bukan makhluk yang baharu.
8. Meyakini bahwa Allah tidak wajib berbuat baik kepada hambanya.
9. Meyakini bahwa pemberian surga adalah semata-mata karunia Allah.
10. Tidak mengkafirkan (*takfir*) sesama muslim sebelum jelas dalil syar`i.
11. Aqidah mutawassithah/mu`tadilah yang sesuai nash dan tidak *ghuluw/ifrath* (berlebihan) dan *jafa'/tafrith* (kurang).
12. Meyakini bahwa hanya para Nabi dan Rasul saja yang ma`shum.
13. Meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan penutup seluruh Nabi dan Rasul (Nabi akhir zaman).
14. Meyakini bahwa pangkat kerasulan/kenabian adalah merupakan karunia yang diberikan oleh Allah kepada sesiapa yang dikehendakinya dan tidak dapat diupayakan .
15. Meyakini bahwa sekalian keluarga Nabi Muhammad SAW, khususnya siti `Aisyah ummul mukminin adalah bersih dari segala tuduhan.
16. Meyakini bahwa sahabat nabi yang paling mulia adalah sesuai dengan urutan kekhalfahannya.
17. Meyakini bahwa perselisihan yang terjadi dikalangan para sahabat adalah bukan didasari oleh kesalahan dan nafsu tetapi karena dasar perbedaan ijtihad.
18. Meyakini bahwa yang paling mulia diantara makhluk Allah adalah Nabi Muhamamd SAW dan diikuti oleh para rasul, para nabi dan malaikat.
19. Memahami ayat-ayat mutasyabihat menurut pemahaman salaf secara *Tafwidh ma`a tanzih* (menyerahkan maksudnya kepada Allah serta membersihkan dari yang tidak layak pada Allah) atau menurut pemahaman khalaf secara takwil (mencarikan makna yang sesuai dengan kesempurnaan Allah).
20. Kehidupan seseorang mesti memadukan ikhtiyar dan tawakkal kepada Allah.
21. Beriman kepada adanya azab dan nikmat kubur.
22. Meyakini bahwa surga dan neraka bersama penghuni keduanya akan kekal selamanya kecuali orang mukmin yang berbuat maksiat, maka nantinya akan dikeluarkan dari neraka.
23. Meyakini adanya dosa besar dan dosa kecil serta tidak mengkafirkan pelaku dosa besar.
24. Meyakini bahwa Malaikat tidak pernah melakukan kesalahan.
25. Meyakini bahwa Iman seorang mukmin dapat bertambah dan berkurang.
26. Mengimani bahwa Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad Saw, dengan jasad dan roh.
27. Meyakini adanya mukjizat kepada para Rasul.

28. Meyakini adanya kemuliaan/karamah yang diberikan oleh Allah Ta`ala kepada hamba-hamba pilihan-Nya.
29. Mengimani adanya hari kebangkitan, Mizan yaitu timbangan amal manusia dihari akhirat, sirath yaitu titian yang melintang diatas neraka jahannam, Arasy, Kursiy dan Qalam pada tempat yang tinggi dan mulia tetapi hanya Allah SWT yang mengetahuinya.
30. Mengimani bahwa seluruh manusia berasal dari Nabi Adam sebagai manusia pertama yang diciptakan dari tanah.
31. Mengimani bahwa adanya Syafa`at `Udhma pada hari akhirat dari Nabi Muhammad SAW.
32. Mengimani Allah dapat dilihat disurga oleh penghuni syurga.
33. Mengimani bahwa syurga dan neraka ada dan telah ada.
34. Mengimani bahwa umat Muhammad yang meninggal dalam keadaan beriman mendapat pahala dari amalnya semasa hidupnya dan memperoleh manfaat dari do`a orang yang masih hidup.

Dirumuskan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 24 Ramadhan 1432 H  
 24 Agustus 2011 M

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA  
 PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,  
 d.t.o  
 Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua  
 d.t.o  
 Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua  
 d.t.o  
 Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua  
 d.t.o  
 Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam